

LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG (KKM)
ANALISIS PENERAPAN PSAK 109 DALAM PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN LAZISMU JOMBANG



Oleh :

Maulana Fatkhur Rozaq

2062044

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG
2023

LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG (KKM)
ANALISIS PENERAPAN PSAK 109 DALAM PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN DI LAZISMU JOMBANG



Oleh :

Maulana Fatkhur Rozaq

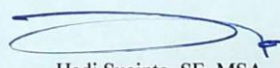
202104

Jombang, 09 Agustus 2023

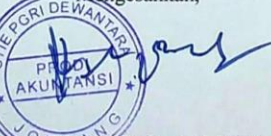
Mengetahui,
Pendamping Lapangan


Alfano Putra Giovany

Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan


Hadi Suctpto, SE, MSA
NIDN. 0727119002

Mengesahkan,


Dra. Rachyu Purbowati, MSA.
NIDN. 0720026201

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan magang ini dengan judul “ ”.

Penulisan laporan magang ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah KKM pada Program Studi Akuntansi STIE PGRI Dewantara Jombang.

Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa pelaksanaan Kuliah Kerja Magang (KKM) sampai pada penyusunan laporan magang ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan laporan magang ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Abd. Rohim, SE., M.Si, CRA selaku Ketua STIE PGRI Dewantara Jombang;
2. Ibu Dra. Rachyu Purbowati, MSA. Ketua Program Studi Akuntansi STIE PGRI Dewantara Jombang yang telah berkenan memberikan izin dalam penyusunan laporan KKM ini;
3. Bapak Hadi Sucipto, SE, MSA selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan laporan KKM ini;
4. Bapak Alfano Putra Giovanny Selaku Kepala Kantor Lazismu Jombang yang telah banyak memberikan dukungan moral dan material, dan membantu penulis dalam meluangkan waktu untuk memberikan saran, informasi serta data-data yang penulis perlukan dalam penyusunan laporan KKM ini;
5. Seluruh Karyawan Kantor Lazismu yang telah meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam menghadapi berbagai permasalahan di kantor dan banyak membantu penulis dalam memberikan dukungan moral dan dukungan doa dalam menyelesaikan laporan KKM ini;
6. Kedua Orang Tua penulis tercinta yang selalu memberikan dukungan, doa dan semangat dalam menjalani perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan laporan KKM ini tepat waktu;

7. Teman-teman STIE PGRI Dewantara Jombang yang telah meluangkan waktu agar penulis bisa sharing berbagai permasalahan yang dihadapi dalam penyusunan laporan KKM ini;

Penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari kata sempurna, serta masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu penulis harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Dan semoga laporan ini dapat mendorong kita untuk lebih giat dalam proses menimba ilmu dengan sebaik-baiknya.

Jombang, 14 September 2023

Penulis

Maulana Fatkhur Rozaq

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Tujuan Kuliah Kerja Magang.....	5
1.3 Manfaat Kuliah Kerja Magang.....	5
1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa	5
1.3.2 Manfaat Bagi Lembaga	7
1.3.3 Manfaat Bagi STIE PGRI Dewantara Jombang	7
1.4 Tempat Kuliah Kerja Magang.....	7
1.5 Jadwal Waktu Kuliah Kerja Magang.....	7

BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KULIAH KERJA MAGANG

2.1 Sejarah Singkat Lazismu Jombang.....	8
2.2 Visi dan Misi Lazismu Jombang	9
2.2.1 Visi Lazismu Jombang	9
2.2.2 Misi Lazismu Jombang	9
2.3 Struktur Lazismu Jombang	9
2.4 Program Lazismu Jombang.....	10

BAB III PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG

3.1 Landasan Teori	
3.1.1 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)109	13
3.1.2 Pengukuran Zakat	14

3.1.3 Laporan Keuangan.....	19
3.1.4 Ikatan Akuntan Indonesia	20
3.1.5 Jenis Laporan Keuangan	20
3.1.6 Zakat, Infaq dan Sedekah.....	23
3.1.7 Organisasi Pengolaan Zis.....	25
3.2 Pelaksanaan Kuliah Kerja Magang.....	26
3.2.1 Penghimpunan Dana ZIS Pada Lazismu Jombang.....	26
3.2.2 Perlakuan Penerapan Akuntansi Zakat Infaq dan Sedekah pada Lazismu Jombang	28
3.2.3 Peneraan PSAK 109 di Lazismu Jombang.....	29
3.2.3.1 Pengakuan dan Pengukuran.....	29
3.2.3.2 Penyajian	31
3.2.3.3 Pengungkapan	31
3.3 Hasil Pengamatan di Tempat Magang	32
3.4 Usulan Pemecahan Masalah	34
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	35
4.1 Kesimpulan	24
4.2 Saran	36
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sistem Keuangan Lazismu Jombang

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Sertifikat Telah Melaksanakan Magang
- Lampiran 2. Penilaian Dosen Pembimbing Lapangan
- Lampiran 3. Penilaian Pendamping Lapangan
- Lampiran 4. Formulir Kegiatan Harian Mahasiswa / Log Book
- Lampiran 5. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara demografis, penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam dapat dilihat dari banyaknya organisasi yang mapan dan keagamaan, salah satunya adalah organisasi Baitul Mal atau organisasi amil zakat dan infaq atau sedekah (LAZIS). Organisasi yang menerima dan menyalurkan dana zakat, infaq dan amal. Zakat merupakan ibadah maliyah ijtima'iyah yang menempati posisi penting, strategis dan menentukan dalam hal ajaran Islam atau pembangunan kesejahteraan umat. Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang wajib dilaksanakan oleh umat Islam dengan jumlah harta tertentu yang telah mencapai nisab Setiawan, Yuningsih, (2016).

Pengumpulan zakat, infaq dan zakat oleh badan pengelola zakat telah berlangsung sejak lama sebelum diundangkannya Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Penatausahaan Zakat. UU No. 1999 tentang Penyelenggaraan Zakat. 38 Lembaga Zakat yang diatur dalam undang-undang ini yang disahkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan PSAK. Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. tentang Akuntansi ZIS. 109 adalah sesuatu yang dinanti-nantikan. PSAK No. Tujuan dari penerapan 109 adalah untuk memastikan organisasi pengelola ZIS telah mengadopsi Prinsip Syariah.

Pengelolaan zakat yang optimal dapat menjadi salah satu penyebab peningkatan perekonomian umat Islam. Zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) (QS. Az-Zariyat: 19) “Melekat pada ajaran agama Islam agar harta kita lebih

banyak haknya untuk orang lain sehingga dapat menjadi solusi bagi mereka yang: Kami bekerja untuk menyelesaikan masalah kemiskinan.” Berdasarkan hal tersebut, pengelolaan dan pemanfaatan zakat, infaq, sedekah (ZIS) merupakan salah satu cara untuk mendukung perekonomian Indonesia dalam mengentaskan kemiskinan dan mewujudkan kesejahteraan umat dalam masyarakat modern.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian Tambunan (2016), yang hasilnya menyatakan bahwa tren pengumpulan zakat, infaq dan sedekah di Indonesia yang semakin meningkat ternyata memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan perekonomian di Indonesia.

Semua akuntansi zakat diatur oleh PSAK 109 yang dibuat oleh IAI efektif mulai Januari 2012. Pengakuan dan pengukuran dana zakat, infaq dan zakat dalam hal ini zakat, infaq dan iuran. Laporan keuangan LAZ sesuai dengan PSAK 109 terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca), laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Neraca organisasi zakat, infaq dan sedekah dan laporan pendapatan, pengeluaran dan perubahan dana adalah kombinasi dari dua dana: dana zakat dan dana zakat, dan laporan perubahan posisi keuangan dan catatan laporan keuangan menggambarkan posisi keuangan mereka. Status organisasi pengelola zakat. PSAK 109 bertujuan untuk memastikan bahwa organisasi pengelola zakat menggunakan prinsip syariah dan sejauh mana tingkat kepatuhan LAZ dalam menerapkannya.

PSAK 109 adalah pernyataan yang mengatur tentang pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi zakat, infaq, dan amal.

PSAK akuntansi zakat telah diselesaikan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 1 Januari 2012 merupakan tanggal efektif PSAK 109 tentang Penyusunan Laporan Keuangan Zakat, Infaq dan Sedekah. Pengesahan PSAK 109 pada tanggal 6 April 2010 tentang standarisasi pelaporan akuntansi zakat. Salah satu hal yang dibahas dalam PSAK 109 adalah pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan dalam pelaksanaan laporan keuangan.

Berdasarkan pengamatan peneliti di bawah ini, Lazismu, Jombang telah memiliki Dewan Syariah, Dewan Pengawas, dan Pengurus dan Pengurus, yang masing-masing bertanggung jawab. Namun, ada juga yang tidak mengikuti tanggung jawab yang telah ditetapkan.

Lembaga Zakat, Infaq, dan Sedekah Muhammadiyah (selanjutnya disebut LAZISMU) adalah salah satu lembaga zakat nasional yang dipimpin oleh organisasi Islam Muhammadiyah. Pendirian lembaga ini jelas mendapat izin dari pemerintah pusat melalui Kementerian Agama Republik Indonesia, yang sungguh-sungguh bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui pemanfaatan dana zakat, infaq, wakaf dan dana amal swasta lainnya secara produktif. Institusi, perusahaan dan institusi lainnya. Didirikan pada tahun 2002 oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan

dikukuhkan sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional oleh Menteri Agama RI melalui Ordonansi 457/21 November 2002, Departemen Agama.

Ada banyak lembaga Amil Zakat di Kabupaten Jombang. Muhammadiyah berperan dalam pemberdayaan masyarakat melalui LAZISMU. LAZISMU Jombang telah menjangkau masyarakat kabupaten dan kecamatan perkotaan dan pedesaan di bawah kepemimpinan Daerah Jombang. LAZISMU Jombang sudah memiliki program rutin dan sudah memiliki jaringan kerjasama dengan berbagai organisasi penyalur zakat, infaq dan zakat. LAZISMU Jombang menawarkan berbagai program distribusi untuk pemberdayaan masyarakat, mulai dari program pendidikan, agama kesehatan ekonomi, sosial dan kemanusiaan.

Sebagai salah satu lembaga zakat, infaq dan sedekah di Muhammadiyah, kami terus berupaya untuk meningkatkan nilai dan manfaat lembaga amil zakat di Indonesia dengan mengutamakan pengelolaan zakat, infaq dan amal yang profesional. Oleh karena itu, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian pada LAZISMU Jombang dalam hal ini dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan PSAK 109 dalam laporan keuangan. Logika yang masuk akal adalah sebagai lembaga yang dipercaya masyarakat tentu memiliki kekuatan yang sangat besar. Meskipun PSAK 109 Akuntansi Zakat, Infaq dan Sedekah telah disahkan secara benar oleh IAI pada 6 April 2010, kajian ini penting mengingat banyak faktor yang mempengaruhi penerapan PSAK 109.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang “Analisis Penerapan PSAK 109 dalam penyusunan laporan keuangan Lazismu Jombang”.

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Magang

Tujuan dilaksanakannya kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) adalah sebagai berikut :

1. Menerapkan teori yang selama ini diterima pada pendidikan formal dengan praktik secara nyata yang dilakukan saat magang.
2. Meningkatkan proses pembelajaran melalui pendidikan berbasis praktik sehingga lulusan menjadi tenaga kerja yang berkualitas dan professional pada kondisi kerja yang sesungguhnya.
3. Melatih kedisiplinan dan tanggung jawab saat melaksanakan tugas-tugas yang diberikan.
4. Meningkatkan softskill (kemampuan dalam berkomunikasi, meningkatkan rasa percaya diri, memperbaiki sikap dan perilaku).
5. Mampu mengembangkan pola pikir tentang bagaimana keadaan pada dunia akuntansi lembaga zakat

1.3 Manfaat Kuliah Kerja Magang

1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

Mahasiswa digunakan sebagai alat atau pengendalian kinerja dengan system akuntansi zakat dan infaq/shadaqah bagi lembaga amil zakat LAZISMU Jombang.

Dapat digunakan sebagai bahan referensi dan pertimbangan bagi yang memerlukan untuk melakukan penulisan atau penelitian lebih lanjut di akademik maupun non akademik. laporan keuangan keuangan. Sehingga mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuannya mengenai hubungan antara teori dengan penerapannya di dunia kerja dan juga memperoleh pengalaman kerja secara langsung yang dapat digunakan sebagai bekal bagi mahasiswa setelah terjun ke dunia kerja.

1.3.2 Manfaat Bagi Lembaga

Adanya kerjasama antara dunia pendidikan dengan dunia lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh, sehingga lembaga dapat dikenal oleh kalangan akademis. Lembaga akan memperoleh bantuan tenaga dan fikiran dari mahasiswa dalam menjalankan kegiatan operasional maupun pekerjaan yang berhubungan dengan bidang yang ditempati magang.

1.3.3 Manfaat Bagi STIE PGRI Dewantara Jombang

Terjalannya kerjasama bilateral antara STIE PGRI Dewantara Jombang dengan perusahaan. STIE PGRI Dewantara Jombang akan lebih meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman kuliah kerja magang.

1.4 Tempat Kuliah Kerja Magang

Tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Magang dilaksanakan di :

Nama Tempat KKM : Lazismu Jombang

Alamat Tempat Magang : Jalan Hayam Wuruk Gg 1 No 12 Jombang

Bidang Usaha : Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh

Tahun Berdiri :

Email : lazismujombang12@gmail.com

No. Telepon :

1.5 Jadwal Waktu Kuliah Kerja Magang

Pelaksanaan Kuliah Kerja Magang (KKM) di Lazismu Jombang dilaksanakan selama 30 hari kerja pada tanggal 10 juli 2023 – 10 agustus 2023. Kegiatan Kuliah Kerja Magang dilakukan mengikuti jam kerja perusahaan Lazismu Jombang

Adapun tahapan-tahapan dari setiap kegiatan tersebut dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini, mahasiswa mencari informasi mengenai lembaga yang mau menerima KKM, baik instansi pemerintahan maupun instansi swasta. Tahapan ini dimulai sejak 24 Mei – 30 Juni 2023.

Setelah mahasiswa menemukan perusahaan yang sesuai, mahasiswa kemudian membuat surat permohonan ke perusahaan yang telah disetujui oleh Ketua Prodi Akuntansi dan Ketua STIE PGRI Dewantara Jombang. Setelah mendapat persetujuan mahasiswa menyerahkan surat permohonan dan proposal magang kepada Kantor Lazismu Jombang. Pada tanggal 10 Juli 2023, mahasiswa memperoleh persetujuan KKM melalui email pribadi yang dicantumkan pada proposal.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Magang ini ditentukan oleh Lazismu Jombang mengikuti jadwal kerja karyawan, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel. 1.1 Jadwal Kerja Kariawan Lazismu Jombang

Hari	Waktu	Keterangan
Senin	08.00 – 16.00 WIB.	Jam Kerja Operasional
Selasa	08.00 – 16.00 WIB.	Jam Kerja Operasional
Rabu	08.00 – 16.00 WIB.	Jam Kerja Operasional
Kamis	08.00 – 16.00 WIB.	Jam Kerja Operasional
Jumat	08.00 – 16.00 WIB.	Jam Kerja Operasional
Sabtu	08.00 – 12.00 WIB.	Jam Kerja Operasional
Senin-Kamis	12.00-13.00 WIB.	Jam Istirahat
Jumat	11.00-13.00 WIB.	Jam Istirahat

3. Tahap Pelaporan

Penulisan laporan ini dimulai setelah berakhirnya KKM. Penulisan laporan ini dimulai dengan mencari informasi dan data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan KKM ini, selanjutnya data-data tersebut diolah untuk dijadikan laporan KKM ini.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KULIAH KERJA MAGANG

2.1 Sejarah Singkat Lazismu Jombang

Berdirinya LAZISMU (Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah) Jombang di ilhami oleh LAZISMU (Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah) Pusat. LAZISMU (Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah) Jombang tercatat berdiri sebelum dibawah lisensi LAZISMU (Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah) Wilayah. Dalam hal ini, LAZISMU (Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah) Jombang tercatat mendapatkan arahan langsung dari pusat, yang pada saat itu dipelopori oleh Ustadz Muhammad Fauzi, beliau ini salah satu seorang tokoh masyarakat yang berada di kecamatan Jogoroto. Ustadz Muhammad Fauzi ini alumni Lipia (Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam dan Arab).

Didalam perjalanannya, LAZISMU (Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah) Jombang pernah mengalami kendala di tahun 2018 – 2019 karena kurang terkoordinir dengan baik komunikasi antara LAZISMU (Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah) Jombang dengan LAZISMU (Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah) Wilayah. Oleh karena itu, LAZISMU (Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah) Jombang dianggap kurang berkembang dan kurang aktif untuk menghimpun dan memberdayakan dana ZIS di kabupaten Jombang, yang pada akhirnya LAZISMU (Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah) Jombang dihadapkan dengan dua pilihan oleh LAZISMU (Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah) Wilayah untuk memperbaiki sitem atau dibekukan untuk sementara waktu. Pada akhirnya pilihan yang dipilih adalah memperbaiki sistem, salah satunya adalah dengan memperbaiki struktural yang baru, baik itu tingkat badan pengurus maupun badan eksekutif. Desember tahun 2019 SK Nomor 097 dikeluarkan yang memutuskan terdapat 6 badan pengurus baru, 4 orang badan eksekutif baru. Dikarenakan pimpinan Muhammadiyah ingin memperbaiki kualitas sistem maupun SDM yang ada LAZISMU (Lembaga Amil

Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah) Jombang pada akhir tahun 2019.

2.2 Visi dan Misi Lazismu Jombang

2.2.1 Visi Lazismu Jombang

Menjadi Lembaga Amil Zakat Terpercaya

2.2.2 Misi Lazismu Jombang

1. Optimalisasi Kualitas Pengelolaan ZIS yang Amanah, Profesional dan Transparan
2. Optimalisasi Pendayagunaan ZIS yang Kreatif, Inovatif dan Produktif
3. Optimalisasi Pelayanan Donatur

2.3 Struktur Lazismu Jombang

Struktur Kepengurusan Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah (Lazismu) Jombang

- | | | |
|---------------------|------------|---|
| a. Penanggung Jawab | : | Pimpinan Daerah Muhammadiyah Jombang |
| b. Dewan Syariah | : | 1. Drs. H. Moh. Salim Said B, M. M.Pd
2. A. Muchson, S. Ag. MHI. |
| c. Badan Pengawas | : | 1. Sugeng Santoso, S.Pd
2. Zainur Riduwan, S. Ag. |
| d. Badan Pengurus | : | |
| | Ketua | : Purnomo, S.Pd.I |
| | Sekretaris | : Muhammad Faisal Riza |
| | Bendahara | : Dra. Tatik Dwi Priahatin |
| | Anggota | : 1. Drs. Joko Purnomo
2. Eprilia Seriawati. SE.
3. Ida Sukarsih, SE. |

- e. Badan Eksekutif :
- Kepala Kantor : Alfano Putra Giovanny
- Admin Keuangan : Septina Devi Fariyani
- Kasir Front Office : Annisa Septania Aulia
- Fundraising : 1. Maulana Fatkhur Rozaq
2. Nur Muhammad Raja Kodratullah
3. Muhammad Al Kharis

2.4 Program Lazismu Jombang

Lazismu Jombang memiliki beberapa program dalam pilar pilar, antara lain program tersebut adalah :

a. Pilar Pendidikan :

1) Beasiswa Mentari

Bantuan Beastudi bagi siswa yang menempuh pendidikan Sekolah Dasar, Menengah, Atas atau Sederajat, berupa biaya pendidikan bulanan atau semester yang disesuaikan dengan tingkat pendidikan siswa dan kebutuhan lainnya, seperti yang transportasi, uang buku, living cost dan lain lain.

2) Beasiswa Sang Surya

Peningkatan akses pendidikan lanjut yang berkualitas dengan memberikan kesempatan generasi muda berprestasi namun menghadapi kendala ekonomi untuk menempuh pendidikan tinggi yang berkualitas.

3) Peduli Guru

Gerakan Sosial dan Pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan guru.

4) Save Our School (SARPRAS)

Penggabungan pembangunan system pengajaran,
Pembangunan sarana prasarana, peningkatkan kualitas sumber daya sehingga tata kelola sekolah menjadi lebih baik, dan meningkatkan mutu dan Output Pendidikan

b. Pilar Kesehatan :

1) End-TB

Pendampingan dalam pengobatan bagi Penderita TB.

2) Gizi dan Pencegahan Stunting

Paket Gizi dan Nutrisi bagi masyarakat kurang mampu untuk Pencegahan stunting.

c. Pilar Ekonomi

1) Pemberdayaan UMKM

Program Pemberdayaan ekonomi melalui pemberian modal usaha dan penguatan usaha dengan skema kemitraan kepada individu atau kelompok usaha. Bentuk pemberdayaan ekonomi melalui pemberian modal usaha, pendampingan, pelatihan dan pembukaan akses pasar

2) Sayangi Lansia atau Muhammadiyah Senior Care.

Program yang fokus pada pengembangan kapasitas layanan terhadap lansia melalui pendekatan non-Panti yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup lansia.

3) .Da'i Mandiri

Program yang berfokus pada pengembangan sumber daya Da'I yang bertugas di daerah pedalaman atau kawasan 3T (Tertinggal-Terdepan-Terluar) atau rawan akidah di Kabupaten Jombang.

d. Pilar Sosial Dakwah :

1) Back To Masjid

Program menyemarakkan masjid sebagai pusat pembinaan dakwah sosial pendidikan dan pemberdayaan sosial ekonomi bagi masyarakat sekitar dan perawatan sarana masjid yang kurang mendapat perhatian.

2) Qurban Ketahanan Pangan

Penghimpunan, Pengelolaan, dan pendistribusian hewa qurban pada daerah yang membutuhkan dan qurban daging kemasan.

e. Pilar Kemanusiaan

1) Siaga Bencana

Sosialisasi kesiapsiagaan, respon tanggap darurat, recovery, dan rekontruksi.

2) Muhammadiyah AID Internasional

Program Inisiatif Muhammadiyah untuk membantu masalah Masalah kemanusiaan di Level Internasional seperti bencana alam, kelaparan, konflik sosial dan peperangan.

BAB III

PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG

3.1 Landasan Teori

3.1.3 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) merupakan pedoman untuk melakukan praktik akuntansi dimana pernyataan standar akuntansi keuangan mencakup hampir semua aspek yang berkaitan dengan akuntansi, dan mencakup sekelompok anggota suatu lembaga yang memiliki keterampilan akuntansi. Namanya Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Rancangan Standar Akuntansi Terbuka yang mengatur hal tersebut, yaitu Rancangan Pernyataan Eksposur Standar Akuntansi Keuangan 109 (ED PSAK 109) tentang akuntansi zakat dan infaq/sedekah. Selain itu, PSAK ED tersebut telah disahkan menjadi PSAK 109 dan berlaku efektif untuk tahun anggaran 1 Januari 2012, sehingga laporan keuangan LAZ dan BAZNAS telah terstandarisasi dan terdapat akuntabilitas dan transparansi pelaporannya. Masyarakat atau masyarakat sebagai penyalur zakat (muzakki). Inilah alasan terakhir mengapa zakat amil harus berpedoman atau mengacu pada PSAK 109 ketika menyusun laporan keuangan secara sah atau tanpa izin.

Ada berbagai jenis lembaga pengelola zakat, namun pada kenyataannya hanya ada dua lembaga pengelola zakat yang diakui oleh pemerintah dalam UU Zakat tahun 2011 No 23. Dibentuk oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) pemerintah dan sipil.

Seperti yang telah disebutkan di bagian sebelumnya, IAI telah menerbitkan standar tentang pelaporan dan zakat. Salah satu standar yang dikeluarkan IAI tentang zakat adalah PSAK 109.

PSAK 109 mengatur tentang akuntansi zakat dan infaq/sedekah badan pengelola amil zakat. Menurut pasal 03 PSAK 109, amil adalah badan pengelola zakat, suatu organisasi untuk mengumpulkan dan

mendistribusikan zakat dan infaq/sedekah. Standar-standar ini memberikan pedoman yang komprehensif untuk mil, mulai dari pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan yang harus dilakukan oleh amil sebagai lembaga yang bertanggung jawab untuk mengelola dana yang dipercayakan kepada publik.

Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. Infak/Sedekah adalah harta yang dihibahkan secara sukarela oleh pemiliknya, baik dibatasi (ditentukan) peruntukannya maupun tidak, sifat zakatnya adalah nisab dan tow. Sementara sifat infaq dan amalnya adalah Sunnah, pengeluarannya lebih bersifat sukarela, yang merupakan bentuk ketakwaan dan kecintaan hamba terhadap karunia Allah SWT yang dianugerahkan kepadanya.

Standar akuntansi ZIS yang saat ini diterapkan dan digunakan oleh Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) sebagai pedoman pembukuan dan pelaporan keuangan adalah PSAK 109 yang dikeluarkan oleh IAI pada tahun 2010.

Tujuan akuntansi ZIS sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 adalah untuk mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi zakat dan infaq/sedekah. Akuntansi ZIS dapat diterapkan atau digunakan untuk mendukung mil menerima dan mendistribusikan ZIS atau badan hukum yang kegiatan utamanya menerima dan mendistribusikan ZIS.

3.1.2 Pengukuran Zakat

Pengukuran adalah proses menentukan jumlah yang harus diakui dan memasukkan setiap unsur laporan keuangan dalam laporan posisi keuangan atau laporan sumber dana.

Akuntansi PSAK 109, zakat telah disetujui oleh Komite Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 26 Februari 2008. Pernyataan ini ditetapkan untuk: Mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi zakat infak/sedekah.

1. Untuk zakat dan infaq atau amal yang menerima dan menyalurkan zakat.
2. Pengakuan dan Pengukuran Transaksi Akuntansi Zakat PSAK 109 Pengakuan dan pengukuran akuntansi zakat berdasarkan paragraf 9-31 akuntansi zakat sebagai berikut:
 - a. Penerimaan Zakat yang diakui sebagai uang tunai atau aset lainnya
 - b. Zakat yang diterima dari muzakki diakui selain dana zakat. Jika dalam bentuk tunai, maka jumlah yang diterima adalah dalam bentuk non tunai dan merupakan nilai wajar dari aset non tunai tersebut.
 - c. Zakat yang diterima diakui sebagai bagian amal sebagai dana amal dan bagian non-amal sebagai dana zakat.
 - d. Jika muzakki memutuskan melalui amal mustahik mana yang harus menerima distribusi zakat, semua harta zakat yang diterima akan diakui sebagai dana zakat. Jika amal mendapatkan ujah atau gratis untuk layanan ini, diakui sebagai tambahan dana amal.

Pengukuran setelah pengakuan awal:

1. Penurunan nilai aset zakat diakui sebagai:
 - a. Pengurang dana zakat, jika terjadi tidak disebabkan oleh amal.
 - b. Kerugian dan pengurang dana amal, jika disebabkan oleh kelalaian amal.

Penyaluran zakat:

1. Zakat yang disalurkan kepada mustahik diakui sebagai pengurang dana zakat sebesar:
 - a. Jumlah yang diserahkan jika dalam bentuk kas
 - b. Jumlah tercatat, jika dalam bentuk nonkas

Infak atau sedekah

Pengakuan awal:

1. Infak atau sedekah yang diterima diakui sebagai dana infak atau sedekah terikat atau tidak terikat sesuai dengan tujuan pemberi infak atau sedekah sebesar:
 - a. Jumlah yang diterima, jika dalam bentuk kas
 - b. Nilai wajar, jika dalam bentuk nonkas.
2. Infak atau sedekah yang diterima diakui sebagai dana amil untuk bagian amil dana infak atau sedekah untuk bagian amil penerima infak atau sedekah.

Pengukuran setelah pengakuan awal:

1. aset tidak lancar yang diterima oleh amil dan diamanahkan untuk dikelola dinilai sebesar nilai wajar saat penerimaannya dan diakui sebagai aset tidak lancar infak atau sedekah. Penyusutan dari aset tersebut diperlakukan sebagai pengurang dana infak atau sedekah terikat apabila penggunaan atau pengelolaan aset tersebut sudah ditentukan oleh pemberi.
2. Penurunan nilai aset infak atau sedekah tidak lancar diakui sebagai:
 - a. Pengurang dana infak atau sedekah, jika terjadi bukan disebabkan oleh kelalaian amil.
 - b. Kerugian dan pengurang dana amil, jika disebabkan oleh kelalaian amil.

Penyaluran infak atau sedekah

1. Penyaluran dana atau infak sedekah diakui sebagai pengurang dana infak atau sedekah sebesar:
 - a. Jumlah yang diserahkan jika dalam bentuk kas.
 - b. Nilai tercatat aset yang diserahkan jika dalam bentuk aset nonkas dana nonhalal.

2. Penerimaan nonhalal diakui sebagai dana nonhalal, yang terpisahkan dari dana zakat, dana infak atau sedekah dan dana amil. Aset nonhalal disalurkan sesuai dengan syariah.

Penyajian dan Transaksi Akuntansi Zakat

Amil menyajikan dana zakat, dana infak atau sedekah, dana amil, dan dana nonhalal secara terpisah dalam neraca (laporan posisi keuangan).

Pengungkapan Transaksi Akuntansi Zakat

1. Zakat

Amil harus mengungkapkan hal berikut terkait dengan transaksi zakat, tetapi tidak terbatas pada:

- a. Kebijakan penyaluran zakat, seperti penentuan skala prioritas penyaluran, dan penerima.
- b. Kebijakan pembagian antara dana amil dan dana nonamil atas penerimaan zakat, seperti persentase pembagian, alasan, dan konsistensi kebijakan.
- c. Metode penentuan nilai wajar yang akan digunakan untuk penerimaan zakat berupa aset nonkas
- d. Rincian jumlah penyaluran dana zakat yang mencakup jumlah beban pengelolaan dan jumlah dana yang diterima langsung mustahik.
- e. Hubungan istimewa antara amil dan mustahik yang meliputi:
 - i. Sifat hubungan istimewa
 - ii. Jumlah dan jenis aset yang disalurkan
 - iii. Presentase dari aset yang disalurkan tersebut dari total penyaluran selama periode.

2. Infak atau sedekah

Amil harus mengungkapkan hal-hal berikut terkait dengan transaksi infak atau sedekah, tetapi tidak terbatas pada:

- a. Metode penentuan nilai wajar yang digunakan untuk penerimaan infak atau sedekah berupa aset nonkas.
- b. Kebijakan pembagian antara dana amil dan dana nonamil atas penerimaan infak atau sedekah, seperti presentase pembagian, alasan, dan konsistensi kebijakan.
- c. Kebijakan penyaluran infak atau sedekah, seperti penentuan skala prioritas penyaluran, dan penerima
- d. Keberadaan dan infak atau sedekah yang tidak langsung disalurkan tetapi dikelola terlebih dahulu, jika ada, maka harus diungkapkan jumlah dan persentase dari seluruh penerimaan infak atau sedekah selama periode pelaporan serta alasannya.
- e. Penggunaan dana infak atau sedekah menjadi asset kelolaan yang diperuntukkan bagi yang berhak, jika ada, jumlah dan persentase terhadap seluruh penggunaan dana infak atau sedekah serta alasannya.
- f. Rincian jumlah penyaluran dana infak atau sedekah yang mencakup jumlah beban pengelolaan dan jumlah dana yang diterima langsung oleh penerima infak atau sedekah.
- g. Rincian infak atau sedekah berdasarkan peruntukannya, terikat dan tidak terikat.
- h. Hubungan istimewa antara amil dengan penerima infak atau sedekah yang meliputi:
 - i. Sifat hubungan istimewa
 - ii. Jumlah dan jenis aset yang disalurkan
 - iii. Presentase dari aset yang disalurkan tersebut dari total penyaluran selama periode.

3. Selain membuat pengungkapan amal mengungkapkan hal-hal berikut:
 - a. Keberadaan dana nonhalal, jika ada diungkapkan mengenai kebijakan atas penerimaan dari
 - b. Kinerja amal atas penerimaan dan penyaluran dana zakat dan dana infak atau sedekah

3.1.3 Laporan Keuangan

Akuntansi keuangan sangat erat kaitannya dengan laporan keuangan (financial statement). Menurut Sadeli (2010), laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Menurut Kieso & Weygandt (2011), dalam bukunya yang berjudul *Intermediate Accounting Volume I IFRS Edition* mengungkapkan bahwa, laporan keuangan merupakan sarana utama bagi suatu perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi keuangannya pada pihak luar.

Menurut Kasmir (2016), Definisi laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan keadaan laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi dan, dengan perluasan, menyajikan posisi keuangan perusahaan atau organisasi pada saat ini atau periode, yang dapat memberikan informasi yang informasi tersebut dapat digunakan. Sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan atau organisasi. Laporan keuangan disiapkan untuk memberikan informasi keuangan tentang perusahaan atau organisasi kepada pemangku kepentingan untuk pertimbangan dalam membuat keputusan ekonomi.

Tujuan laporan keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (2017), adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja keuangan dan laporan arus kas yang berguna bagi banyak pengguna dalam membuat keputusan ekonomi oleh mereka yang tidak dalam posisi untuk meminta laporan keuangan tertentu untuk memenuhi informasi tertentu.

Sejumlah besar pengguna memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan perusahaan yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan yang disiapkan untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan umum sebagian besar pengguna. Namun, karena laporan keuangan biasanya menggambarkan dampak keuangan dan peristiwa masa lalu, laporan tersebut tidak memberikan semua informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan ekonomi.

Laporan keuangan juga menunjukkan tanggung jawab manajemen untuk pekerjaan yang dilakukan (pengurusan) atau untuk sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

3.1.4 Ikatan Akuntan Indonesia

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2017), tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan, yang berguna bagi banyak pengguna untuk membuat keputusan ekonomi.

3.1.5 Jenis Laporan Keuangan

Dalam akuntansi, terdapat empat jenis laporan keuangan yang biasa dilihat oleh perusahaan, Lima jenis laporan keuangan tersebut sebagai berikut:

a. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan perusahaan yang disiapkan oleh sektor keuangan tertentu. Isi dari laporan ini adalah data pemasukan dan pengeluaran yang ditanggung oleh perusahaan. Biasanya, laporan ini disiapkan untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan tertentu. Oleh

karena itu, pelaporan paling banyak dilakukan pada akhir tahun atau pada akhir bulan, tergantung peraturan perusahaan. Laporan keuangan ini memungkinkan atasan untuk memeriksa posisi keuangan perusahaan saat ini. Laporan tersebut dapat digunakan sebagai dasar evaluasi untuk langkah kebijakan selanjutnya. Melaporkan semua hasil dan pengeluaran untuk memperoleh hasil dan keuntungan (kerugian) perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan ini berisi informasi singkat tentang total biaya menjalankan perusahaan dan keuntungan yang diperoleh selama menjalankan perusahaan.

b. Laporan Perubahan Ekuitas

Merupakan laporan yang timbul dari suatu transaksi dengan pemilik yang juga mencakup jumlah penyertaan, perhitungan deviden dan pembagian lainnya kepada pemilik modal selama periode tertentu.

Laporan perubahan ekuitas atau ekuitas adalah jenis laporan keuangan. Tujuan pembuatannya adalah untuk memungkinkan perusahaan/organisasi memperhitungkan kenaikan atau penurunan kekayaan bersih (aset) selama periode waktu tertentu yang harus mengikuti prinsip pengukuran tertentu. Laporan perubahan ekuitas menurut para ahli:

1. Menurut Kasmir (2012)

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan keuangan yang mencatat informasi tentang penyebab kenaikan dan penurunan ekuitas selama periode waktu tertentu.

2. Menurut hery (2016)

Laporan perubahan modal adalah laporan keuangan yang menyajikan ikhtisar perubahan pos-

pos ekuitas suatu perusahaan untuk 1 periode tertentu.

3. Menurut So diki dan Riyono

Laporan keuangan ekuitas adalah laporan keuangan yang secara sistematis menyajikan informasi tentang perubahan ekuitas perusahaan yang diakibatkan operasi perusahaan dan transaksi dengan pemilik pada suatu periode akuntansi tertentu.

4. Menurut Agus Purwaji

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan keuangan yang menyajikan perubahan ekuitas selama 1 periode akuntansi. Laporan ini terdiri atas beberapa elemen diantaranya modal awal periode, penambahan, dan pengurangan selama 1 periode, dan modal akhir periode.

Tujuan dibentuknya laporan keuangan ekuitas yaitu, memberi laporan mengenai perubahan modal kerja dan Membuat ikhtisar dari investasi dan yang dihasilkan didalam suatu periode serta aktiva pembayaran.

c. Neraca (Laporan posisi keuangan)

Neraca adalah bagian keuangan yang menampilkan informasi bagian posisi keuangan dari perusahaan atau entitas pada suatu periode, biasanya dalam suatu tahun.

Menurut Munawir (2007), neraca atau balance sheet adalah laporan yang menyajikan sumber-sumber ekonomis suatu perusahaan aktiva, kewajiban-kewajibannya atau utang, dan hak para pemilik perusahaan tertanam dalam perusahaan tersebut atau modal pemilik suatu saat tertentu.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah yang menggambarkan perputaran kas perusahaan, mengenai jumlah kas masuk (penerimaan kas) dari jumlah kas keluar dalam suatu periode tertentu.

Menurut Arief (2011), mendefinisikan laporan arus kas adalah suatu laporan tentang aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama periode tertentu.

e. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah catatan tambahan dan informasi yang ditambahkan ke akhir laporan keuangan untuk memberikan tambahan informasi kepada pembaca dengan informasi lebih lanjut. Catatan atas laporan keuangan membantu menjelaskan perhitungan item tertentu dalam laporan keuangan serta memberikan penilaian yang lebih komprehensif dari kondisi keuangan perusahaan. Catatan atas laporan keuangan dapat mencakup informasi tentang hutang, kelangsungan usaha, piutang, kewajiban kontijensi, atau informasi kontekstual untuk menjelaskan angka-angka keuangan (misalnya untuk menunjukkan gugatan).

3.1.6 Zakat, Infaq dan Sedekah

1) Zakat

Zakat dari segi istilah fiqh berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang-orang yang berhak di samping berarti mengeluarkan jumlah tertentu itu sendiri. Jumlah yang dikeluarkan dari kekayaan itu disebut zakat karena ada yang dikeluarkan itu menambah banyak, membuat lebih berarti, dan melindungi kekayaan itu dari kebinasaan.

Secara bahasa, zakat berasal dari kata “zakah” yang artinya mensucikan diri, tumbuh dan berkembang, sedangkan menurut istilah syara’, zakat berarti mengeluarkan sejumlah harta tertentu yang diberikan

kepada orang-orang tertentu (mustahiq) sesuai dengan syarat ketentuan islam.

Landasan Zakat

Berikut adalah beberapa landasan zakat di dalam Al-Qur'an dan Hadis:

“Dan dirikanlah shalat dn tunaikanlah zakat. Dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapatkan pahalanya dari sisi Allah swt. Sesungguhnya Allah maha melihat apa- apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Baqarah:110).

“Jika mereka bertaubat, mendirikan shalatnya dan menunaikan zakatnya, maka (mereka itu) adaalh saudara-saudaramu seagama. Dan kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi kaum yang megetahui”. (QS. At-Taubah : 11)

infaq dan sedekah berbeda halnya dengan zakat yang diwajibkan, infaq dan sedekah tidak diwajibkan. Namun sudah banyak ummat islam yang memahami akan makna keduanya, maka dari itu sudah banyak yang mengeluarkan infaq dan sedekahnya sebagai rasa syukur kepada Allah swt.

2) Pengertian Infaq

Infaq juga diartikan pengeluaran sukarela yang dilakukan seseorang, setiap kali ia mempeoleh rezeki, sebanyak yang ia kehendaknya. Selanjutnya yang di maksud dengan mengeluarkan atau membelanjakan harta. Tentunya, hal ini berbeda dari pemahaman-pemahaman masyarakat, terhadap pengertian infaq. Hal ini dikarena pengertian infaq secara etimologi yang berasal dari kata arab masih sangatlah umum, apakah yang dimaksud mengeluarkan atau membelanjakan harta dalam hal keperluan diri sendiri atau untuk kepentingan umum. Infaq dalam arti membelanjakan harta bukan untuk keperluan diri sendiri, akan tetapi untuk keperluan bersama.

Kata infaq ini juga berlaku ketika seseorang suami membiayai belanja keluarga atau rumah tangganya. Hal ini disebutkan dalam al-qur'an surah An-nisa ayat 34 yang berbunyi “kaum laki-laki itu adalah

pemimpinan bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebagian mereka atas sebagian yang lain, dan karena mereka telah menafkahkan sebagian harta mereka” Batubara J. Adolescent development (2010).

3) Sedekah

Kata sedekah berasal dari shadaqa atau sidqun yang berarti jujur atau benar. Dari ini sedekah diartikan mengeluarkan harta di jalan Allah sebagai bukti kejujuran atau kebenaran iman ini sesuai sabda Nabi SAW bahwa “ sedekah itu adalah bukti iman”. Sedekah dalam konsep islam mempunyai arti yang luas, tidak hanya terbatas pada pemberian seseorang, sesuatu yang bersifat material kepada orang miskin, tetapi lebih dari itu, sedekah mencakup semua perbuatan kebaikan, baik bersifat materi maupun non materi Batubara J. Adolescent development (2010).

3.1.7 Organisasi Pengelolaan ZIS

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No 23 tahun 2011 pasal 17, 18, 19 tentang pengelolaan zakat, Organisasi pengelolaan zakat dapat dilakukan oleh Badan Amil Zakat (BAZ) atau Lembaga Amil Zakat (LAZ). Dalam menjalankan tugasnya BAS dan LAZ bertanggung jawab kepada pemerintah sesuai dengan tingkatannya (pasal 8 dan 9 UU jo pasal 1 KMA).

a. Lembaga Amil Zakat (LAZ)

Lembaga Amil Zakat adalah institute pengelola zakat yang sepenuhnya dibentuk atas prakarsa, masyarakat serta oleh masyarakat yang bergerak di bidang pendidikan, dakwa, social dan kemaslahatan ummat. LAZ yang diusulkan kepada pemerintah agar mendapatkan pengukuhan, haruslah memenuhi syarat-syarat (pasal 22 KMA).

- i. Berbadan Hukum
- ii. Memiliki program kerja
- iii. Memiliki pembuktian
- iv. Memiliki data Muzakki(donator) dan Mustahiq (penerima)

v. Melampirkan surat pernyataan berdedia untuk di audit

b. Badan Amil Zakat (BAZ)

BAZ merupakan sebuah organisasi pengelolaan zakat yang dibentuk oleh penerima yang terdiri dari masyarakat dan pemerintah dengan tugas menghimpun, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat dengan ketentuan dalam agama.

BAZNAS adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. BAZNAS merupakan lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama. BAZNAS berkedudukan di ibukota Negara.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109 mulai berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2009. PSAK No 109 tentang ZIS merupakan suatu hal yang dinantikan. Penerapan PSAK No.109 ini bertujuan untuk memastikan bahwa organisasi pengelolaan ZIS telah memakai prinsip-prinsip syariah.

3.2 Pelaksanaan Kuliah Kerja Magang

Kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) yang dilaksanakan di Lazismu Jombang berlangsung pada tanggal 10 Juli 2023 – 10 Agustus 2023. Pelaksanaan Kuliah Kerja Magang (KKM) dijadwalkan mengikuti jadwal kerja karyawan Lazismu mulai hari Senin sampai Jum'at pada pukul 08.00 – 16.00 WIB, dan untuk hari Sabtu pukul 08.00 – 12.00 WIB, sedangkan untuk jam Istirahat mulai pukul 12.00 – 13.00 WIB.

3.2.1 Penghimpunan Dana ZIS pada Lazismu Jombang

Lazismu Jombang melakukan penghimpunan dana dari umat muslim yang berkewajiban untuk membayar zakat, baik itu donatur tetap maupun donatur baru. Lazismu Jombang mengelola berbagai jenis dana zakat seperti zakat emas dan uang, zakat profesi atau penghasilan, dan zakat fitrah. Adapun untuk infaq dan sedekah terdiri dari infaq sedekah

terikat dan sedekah tidak terikat. Dalam penghimpunannya, petugas Lazismu Jombang melakukan penghimpunan dana dengan cara melakukan pengecekan atau pencocokan dana yang diterima dari muzakki sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Lazismu Jombang menghimpun dana dari muzakki melalui beberapa layanan untuk memudahkan muzakki dalam melakukan pembayaran zakat, diantaranya:

- a) Layanan langsung yaitu Muzakki langsung Mendatangi Kantor Lazismu Jombang
- b) Layanan jemput zakat yaitu layanan yang disediakan Lazismu Jombang bagi muzakki yang meminta untuk dijemput zakatnya dengan membawa bukti penerimaan yang telah dibawah oleh petugas layanan jemput zakat.
- c) Layanan via transfer yaitu muzakki melakukan pembayaran zakat, infaq dan sedekah dengan cara transfer melalui bank yang telah ditentukan. Setelah transfer muzakki selanjutnya konfirmasi kepada pihak Lazismu Jombang dengan mengirimkan bukti transfer, Setelah bukti transfer terkirim maka bagian Keuangan langsung membuat Kwitansi Online dan mengirimkannya kepada Muzakki tersebut.

Sebagai organisasi pengelola zakat pada dasarnya penghimpunan dana zakat merupakan tugas dan tanggung jawab amil zakat seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah At Taubah (9) ayat 103 yang artinya "Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka dan berdo'alalah untuk mereka. Sesungguhnya do'a itu (menumbuhkan) ketentraman jiwa bagi mereka. Allah maha mendengar, maha penyayang."

Ayat tersebut menjadi dasar praktik penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah Lazismu Jombang. Sebagai lembaga pengelola zakat sudah menjadi suatu kewajiban bagi mereka untuk menjalankan tugasnya

dalam melakukan penghimpunan dan pendayagunaan zakat. Sehingga yang mengeluarkan zakat jiwanya akan merasa tentram. Zakat bukan hanya membersihkan dan menyucikan hati tetapi juga sebagai ajang saling tolong-menolong.

3.2.2 Perlakuan dan Penerapan Akuntansi Zakat, Infaq, dan Sedekah pada Lazismu Jombang

Akuntansi zakat adalah bingkai pemikiran dan aktivitas yang mencakup dasar-dasar akuntansi dan proses-proses operasional yang berhubungan dengan penentuan, penghitungan, penilaian harta dan pendapatan harta yang wajib dizakati. Menetapkan kadar zakatnya dan pendistribusian hasilnya kepada pos-posnya sesuai dengan hukum dan dasar-dasar syariat islam. Akuntansi merupakan alat informasi antara lembaga pengelola zakat dengan pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bentuk pertanggungjawaban lembaga.

Lazismu Jombang layaknya perusahaan-perusahaan nirlaba lainnya dalam melaksanakan kegiatan aktivitasnya sebagai lembaga amil zakat tidak terlepas dari tugas pokok amil zakat dalam melakukan mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan serta tidak terlepas dari proses pencatatan setiap adanya transaksi. Hal ini dikarenakan dana yang dikumpulkan bukan merupakan milik pribadi ataupun milik lembaga amil zakat itu sendiri tetapi merupakan titipan dari para Muzakki yang telah menitipkan dana kepada Lazismu Jombang untuk kemudian didistribusikan oleh pihak lembaga amil zakat itu sendiri yang mana harus disalurkan kepada pihak yang benar-benar berhak menerimanya sesuai dengan aturan yang telah ada didalam Al-Qur'an.

Pencatatan yang dilakukan di Lazismu Jombang bersumber dari buku penerimaan dana dari para muzakki yang mana bukti tersebut berisi nama pemberi zakat, tanggal penerimaan, alamat, tanda tangan, dan nominal dana yang di zakati serta peruntukan dananya. Hal inilah yang menjadi pegangan dan bukti yang akan dicatat kedalam jurnal sesuai dengan jumlah yang tercantum dalam bukti.

Sistem pencatatan yang digunakan oleh Lazismu Jombang merupakan sistem pencatatan accrual basis (berbasis akrual). Sistem ini merupakan suatu sistem pencatatan dimana dalam hal ini transaksi yang terjadi dicatat berdasarkan konsep pengakuan sesungguhnya.

Dalam proses pencatatan akuntansinya Lazismu Jombang menggunakan sistem terkomputerisasi. Hasil atau keluaran dari sistem ini berupa akun-akun dan saldo buku besar yang bersumber dari transaksi yang telah diinput. Sistem ini terhubung langsung dengan Lazismu Pusat sehingga Lazismu Pusat lebih mudah dalam melakukan pengawasan kepada setiap cabangnya.

Dalam penghimpunan dana infaq dan sedekah Lazismu Jombang melakukan pemisahan antara dana infaq dan sedekah.

3.2.3 Penerapan PSAK No. 109 di LAZISMU Jombang

Proses akuntansi yang disyaratkan oleh PSAK No. 109 yang mana dibuat untuk keseragaman dalam penyusunan laporan keuangan di setiap organisasi pengelola zakat. PSAK No. 109 meliputi pengakuan, penyajian, dan pengungkapan.

3.2.3.1 Pengakuan dan Pengukuran

Pengakuan adalah penerimaan zakat diakui pada saat kas atau aset lainnya diterima. Pengakuan akuntansi terhadap dana zakat yang dilakukan Lazismu Jombang dilakukan berdasarkan metode accrual basis. Accrual Basis adalah suatu proses pencatatan transaksi akuntansi yang dicatat pada saat transaksi itu berlangsung dan dilaporkan pada periode yang bersangkutan. Yang mana AAOIF (Accounting and Auditing Organisation For Islamic Financial Institution) memakai konsep akrual sebagai dasar pengakuan untuk semua bentuk transaksi.

Pengakuan dana zakat, infaq, dan sedekah Lazismu Jombang, dilakukan ketika muzakki telah melakukan pembayaran zakatnya berdasarkan tanda bukti yang diterima. Dana zakat, infak, dan sedekah yang dikelola bersumber dari masyarakat dan aktivitas pengelolaan dari

organisasi. Lazismu Jombang mencatat penerimaan dananya sesuai dengan jenis dana yang diterima yang sesuai.

Dana zakat, infaq dan sedekah Lazismu Jombang yang diterima akan dicatat dalam sistem sesuai dengan besaran dan jenis dana yang diterima dan menjadi penambah zakat, infak, dan sedekah. Penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah digunakan sesuai dengan program kerja yang telah ada sebelumnya.

Perhitungan dana zakat, infaq dan sedekah yang dilakukan di Lazismu Jombang sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam syariat islam. Lazismu Jombang mengukur besarnya dana yang harus dikeluarkan oleh muzakki sesuai dengan harga harta yang dizakati pada saat dilakukan pembayaran zakat. Dalam proses pencatatannya Lazismu Jombang menggunakan sistem yang telah terkomputerisasi, sehingga memudahkan dalam hal pencatatan dan meminimalisir kesalahan.

Sedangkan pengukuran adalah proses penentuan untuk mengakui dan memasukkan setiap elemen kedalam laporan keuangan, penerimaan dari dana zakat melalui jasa bank, dan bagian akuntansi melakukan penjurnalan berdasarkan bukti transaksi dan membuat buku besar.

Pengukuran juga dalam laporan keuangan yaitu atribut yang dipakai dalam pengukuran, aspek pengukuran ini hampir tidak berbeda dengan akuntansi konvensional, karena semua atribut yang akan dijadikan acuan harus mempertimbangkan unsur relevan, reliability, understandability, dan comparability.

3.2.3.2 Penyajian

Penyajian dana zis Lazismu Jombang disajikan dalam laporan pendapatan zis yang dilaporkan setiap bulan. Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109 paragraf 38 menyebutkan “amil zakat menyajikan dana zakat, infaq/sedekah, dan dana amil secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.”

Di dalam laporan posisi keuangan Lazismu Jombang tidak mencantumkan dana zis yang masuk. Akan tetapi Lazismu Jombang membuat lapran khusus untuk dana zis, yaitu laporan pendapatan zis yang dibuat setiap bulannya.

3.2.3.3 Pengungkapan

Pengungkapan dalam laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi kepada pihak luar untuk menilai dan mengevaluasi prestasi kinerja organisasi untuk satu periode serta menggambarkan pertanggungjawaban lembaga amil zakat dalam mengelola sumber daya dan kinerja yang dihasilkan dalam satu periode.

PSAK No. 109 mensyaratkan setiap organisasi pengelola zakat melakukan pengungkapan mengenai aktivitas lembaga yang dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan berisi penjelasan mengenai kebijakan dan prosedur penyaluran dana zakat, infaq/sedekah, kebijakan mengenai pembagian dananya, penentuan nilai wajar yang

digunakan jika menerima dana dalam bentuk aset non kas dan dana non halal, pengungkapan mengenai hubungan istimewa, serta hal lain yang dianggap penting dan perlu diungkap. Lazismu Jombang tidak mengungkap hal-hal yang disyaratkan dalam PSAK No. 109 mengenai pengungkapan kebijakan-kebijakan aktivitas pengelolaannya yang disyaratkan oleh PSAK No. 109 untuk dicantumkan dan dinarasikan dalam catatan atas laporan keuangan.

3.3 Hasil Pengamatan di Tempat Magang

Pengamatan ini dilakukan selama masa magang di LAZISMU Jombang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana penerapan PSAK 109 (Akuntansi Zakat dan Infak atau Sedekah) diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan. Hasil pengamatan adalah sebagai berikut:

1. Memahami Peraturan Akuntansi

Pemahaman Terhadap PSAK 109: Hasil pengamatan menunjukkan bahwa LAZISMU Jombang memahami prinsip-prinsip PSAK 109 dengan cukup baik. Dalam akuntansi zakat dan sedekah, staf keuangan dan akuntan perusahaan ini telah menerapkan standar ini.

2. Membuat laporan keuangan

- a. Inklusi Informasi yang Relevan: LAZISMU Jombang secara aktif mengumpulkan informasi tentang zakat dan infak/sedekah dari berbagai sumber. Kemudian, sesuai dengan persyaratan PSAK 109, mereka membuat laporan keuangan yang mengandung informasi tentang jenis zakat, jumlah, sumber, dan penggunaan dana zakat.
- b. Pemisahan Dana: Untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana zakat, organisasi ini memastikan bahwa dana zakat dipisahkan dari dana lain sesuai dengan persyaratan PSAK 109.

3. Pengungkapan Data

Pengungkapan yang Jelas: LAZISMU Jombang melakukan pengungkapan yang jelas dalam laporan keuangan mereka terkait zakat dan infak/sedekah. Mereka menjelaskan tujuan pengumpulan dana, bagaimana dana itu digunakan, dan dampak sosialnya.

4. Audit Internal

Audit Internal Rutin: Organisasi ini melakukan audit internal secara teratur untuk memastikan kepatuhan terhadap PSAK 109 dan kebijakan internal mereka. Hasil audit ini juga digunakan untuk memastikan bahwa dana zakat dikelola dengan benar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

5. Keterbatasan

Keterbatasan Sumber Daya: LAZISMU Jombang telah melakukan upaya yang baik untuk menerapkan PSAK 109, tetapi mereka menghadapi keterbatasan sumber daya, terutama dalam hal teknologi untuk pelaporan dan manajemen data.

Hasil:

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa LAZISMU Jombang telah menerapkan PSAK 109 dengan baik dalam penyusunan laporan keuangan mereka. Mereka memahami dengan baik prinsip-prinsip PSAK 109 dan telah melakukan upaya yang cukup untuk mengumpulkan, menyusun, dan mengungkapkan informasi tentang zakat dan infak/sedekah secara transparan. Meskipun sumber daya terbatas, LAZISMU Jombang berkomitmen untuk meningkatkan praktik akuntansi sesuai dengan standar yang berlaku. Dengan kata lain, langkah-langkah ini meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan publik dalam pengelolaan dana zakat dan infak/sedekah di organisasi ini.

3.4 Usulan Pemecahan Masalah

1. **Investasi dalam Teknologi:** LAZISMU Jombang harus mempertimbangkan investasi dalam perangkat lunak akuntansi yang memadai dan sistem manajemen data yang canggih. Ini akan memungkinkan pengumpulan dan penyusunan data yang lebih efisien serta mengurangi risiko kesalahan manusia.
2. **Pelatihan dan Pengembangan Karyawan:** Organisasi ini harus memberikan pelatihan kepada karyawan yang terlibat dalam akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. Pelatihan dapat mencakup PSAK 109 dan tren terbaru dalam akuntansi zakat dan sedekah.
3. **Audit Internal Berkala:** Meningkatkan jumlah audit internal dan melibatkan auditor yang kompeten untuk memeriksa kepatuhan terhadap PSAK 109. Hasil audit ini harus dijadikan dasar untuk perbaikan berkelanjutan dalam proses penyusunan laporan keuangan.
4. **Penyusunan Pedoman Internal:** Buat pedoman internal yang jelas tentang penerapan PSAK 109 dan tata kelola dana zakat, infak, dan sedekah. Seluruh tim keuangan harus secara ketat mengikuti pedoman ini.
5. **Keterlibatan Donatur dan Pihak Terkait:** Membangun hubungan yang lebih baik dengan donatur dan pihak terkait untuk memastikan bahwa mereka memahami bagaimana dana zakat dan infak atau sedekah digunakan serta untuk mendapatkan komentar yang bermanfaat.

Tujuan dari usulan pemecahan masalah ini adalah untuk mengatasi kendala yang dihadapi saat menerapkan PSAK 109 di LAZISMU Jombang. Organisasi ini dapat lebih efektif dan efisien menerapkan PSAK 109 dalam penyusunan laporan keuangan dengan investasi dalam teknologi, pelatihan karyawan, audit internal yang lebih baik, pedoman internal yang jelas, dan keterlibatan aktif donatur dan pihak terkait. Langkah-langkah ini akan meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan publik dalam pengelolaan dana zakat dan infak/sedekah di LAZISMU Jombang.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Menurut judul laporan, "Analisis Penerapan PSAK 109 dalam Penyusunan Laporan Keuangan di Lazismu Jombang", telah dilakukan analisis tentang bagaimana organisasi Lazismu Jombang menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 saat menyusun laporan keuangannya. Dalam rangkuman, analisis ini mencapai beberapa kesimpulan penting mengenai penerapan PSAK 109 di Lazismu Jombang:

Dalam hal penerapan PSAK 109 di Lazismu Jombang, beberapa hasil penting dapat disimpulkan:

- a. Penerapan PSAK 109 yang Konsisten: Lazismu Jombang menerapkan PSAK 109 secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangannya, yang menunjukkan komitmen organisasi untuk menjaga akuntabilitas dan transparansi dalam pelaporan keuangan.
- b. Penyajian Informasi yang Jelas: Laporan keuangan Lazismu Jombang menunjukkan upaya organisasi untuk menyajikan informasi yang jelas dan dapat diandalkan. Hal ini membantu pemangku kepentingan memahami situasi keuangan perusahaan.
- c. Penilaian Risiko dan Pengendalian Internal: Laporan tersebut menunjukkan bahwa Lazismu Jombang telah menerapkan pengendalian internal yang sesuai dan melakukan penilaian risiko terkait instrumen keuangan. Ini adalah langkah penting untuk mengelola risiko dan memastikan kepatuhan dengan PSAK 109.
- d. Kemungkinan Rekomendasi Peningkatan: Meskipun Lazismu Jombang telah menerapkan PSAK 109 dengan baik, analisis ini mungkin menunjukkan beberapa area di mana ada potensi perbaikan. Ini mungkin termasuk peningkatan pemahaman dan penerapan aspek tertentu dari PSAK 109.
- e. Komitmen Terhadap Akuntabilitas Publik: Kesimpulan utama dari analisis penerapan PSAK 109 dalam penyusunan laporan keuangan Lazismu Jombang menunjukkan bahwa organisasi menunjukkan komitmen yang kuat terhadap akuntabilitas publik dan mendukung transparansi dalam pengelolaan keuangan.

Analisis tentang pelaksanaan PSAK 109 di LAZISMU Jombang memberikan gambaran tentang upaya organisasi untuk memastikan bahwa dana zakat dan infak/sedekah dikelola dengan benar untuk mencapai tujuan sosial dan kemanusiaan. Saya yakin organisasi ini akan terus memperkuat praktik akuntansinya dan berdampak

positif yang lebih besar pada masyarakat yang mereka layani dengan tindakan yang tepat.

4.2 Saran

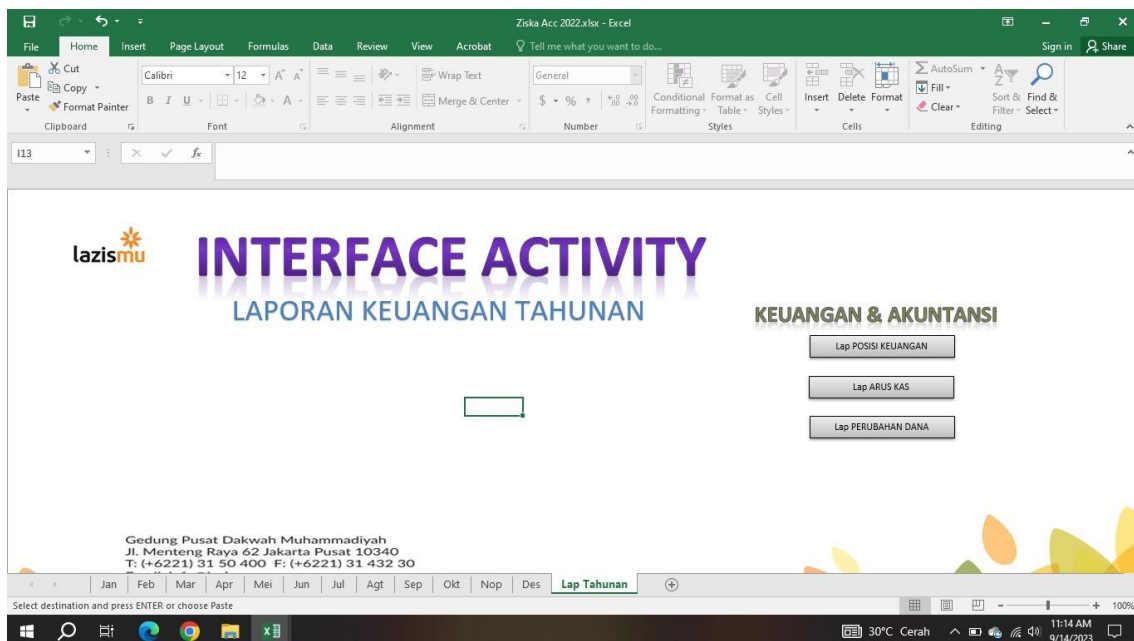
Analisis tentang bagaimana Lazismu Jombang menerapkan PSAK 109 dalam penyusunan laporan keuangan dapat membantu organisasi untuk meningkatkan dan memperkuat praktik akuntansi dan pelaporan keuangan mereka. Rekomendasi berikut dapat dimasukkan ke dalam laporan:

- a. Perbaiki Pengungkapan Informasi: Saran pertama adalah untuk meningkatkan pengungkapan informasi terkait instrumen keuangan. Laporan keuangan harus jelas, lengkap, dan mudah dipahami oleh semua pemangku kepentingan.
- b. Pengembangan Kebijakan Akuntansi yang Lebih Spesifik: Lazismu Jombang dapat mempertimbangkan untuk membuat kebijakan akuntansi yang lebih spesifik yang berkaitan dengan instrumen keuangan. Ini akan mengurangi kemungkinan kesalahan dan membantu menjalankan PSAK 109 dengan lebih efisien.
- c. Penguatan Pengendalian Internal: Rekomendasi selanjutnya adalah meningkatkan pengendalian internal yang berkaitan dengan instrumen keuangan. Ini termasuk meningkatkan pemantauan, evaluasi risiko, dan pengurangan risiko instrumen keuangan.
- d. Peningkatan Pemahaman Personel: Pastikan bahwa karyawan yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan memahami PSAK 109 dengan baik. Mereka dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang standar akuntansi yang berlaku dengan mendapatkan pelatihan tambahan atau pendidikan berkelanjutan.
- e. Kaji Ulang Kepatuhan Terhadap PSAK 109: Organisasi harus secara teratur mengevaluasi kepatuhannya terhadap PSAK 109. Ini akan memastikan bahwa standar akuntansi yang berlaku telah disesuaikan dengan benar.
- f. Pertimbangkan untuk Berkonsultasi dengan Ahli: Jika diperlukan, pertimbangkan untuk berkonsultasi dengan ahli akuntansi atau auditor independen untuk mendapatkan perspektif luar tentang pelaksanaan PSAK 109 dan penyusunan laporan keuangan.
- g. Evaluasi Risiko Instrumen Keuangan: Organisasi dapat mempertimbangkan untuk melakukan evaluasi lebih mendalam terhadap risiko yang terkait dengan instrumen keuangan yang dimiliki dan digunakan untuk menemukan tindakan mitigasi yang dapat diterapkan.
- h. Transparansi dan Komunikasi: Informasi tentang pelaksanaan PSAK 109 dan praktik akuntansi yang relevan harus dikomunikasikan dengan jelas

kepada pemangku kepentingan, termasuk anggota organisasi dan donor potensial.

- i. Revisi Kebijakan: Organisasi harus mempersiapkan revisi kebijakan atau prosedur mereka untuk mematuhi PSAK 109 yang paling baru jika diperlukan.
- j. Komitmen Terus Menerus: Akhirnya, kesuksesan jangka panjang bergantung pada komitmen konsisten untuk mematuhi peraturan akuntansi yang berlaku dan mengutamakan ketelusan dan transparansi dalam pelaporan keuangan.

Ini adalah saran yang dapat digunakan oleh Lazismu Jombang untuk meningkatkan praktik akuntansi dan pelaporan keuangan organisasi sesuai dengan PSAK 109 dan untuk menjaga tingkat akuntabilitas dan transparansi yang tinggi dalam pengelolaan keuangan organisasi.



Gambar 2.1 Sistem Keuangan Lazismu Jombang

DAFTAR PUSTAKA

- A. Michael Huberman, dan M. B. M. (1992). *Analisis data kualitatif*. Terj. UI Press.
- Arief, M. R. 2011. (2011). *Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP dan MySQL*. Andi Offset.
- Arief, S. W. H., Manossoh, H., & Alexander, S. W. (2017). Analisis Penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat Pada BAZNAS Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(1), 98–107.
- Batubara J. Adolescent development. (2010). *Model BMI Syariah*. Sari Pediatri.
- Eko, S., Shodiq, Askandar Noor, & Afifudin. (2018). Analisis Penerapan PSAK 109 pada Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus pada LAZIS Sabilillah Kota Malang). *E-JRA Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 07(04), 94–103.
- Hadijah, S. (2019). Analisis Penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infaq, dan Sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Majene. *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, 1(2), 58–67. <https://doi.org/10.31605/jepa.v1i2.297>
- hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Analisis Laporan Keuangan. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- (2017). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Salemba Empat.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. PT Rajagrafindo Persada.
- Kieso, & Weygandt. (2011). *Intermediate Accounting*. Erlangga.
- Muflihah, R., & Wahid, N. N. (2019). Analisis penerapan psak no.

109 pada lembaga amil zakat, infak dan shadaqah di kota tasikmalaya. *Jurnal Akuntansi*, 14(109), 13–21.

Mujahidi, K. (2018). ANALISIS PENERAPAN PSAK 109 DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT (Studi Kasus pada Baitulmaal Hidayatullah Cabang Malang). *Jurnal Akuntansi*, 6(5), 100–115.

Munawir, S. (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty.

Murniati, M., & Ikhsan, A. E. (2020). Analisis Penerapan Psak 109 Mengenai Akuntansi Zakat Dan Infaq/Sedekah Pada Baitul Mal Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(2), 222–228.

<https://doi.org/10.24815/jimeka.v5i2.15557>

Ohoirenan, M. H., & Fithria, A. (2020). Analisis Penerapan PSAK 109 Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Tual. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*,

3(2), 135. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v3i2.8123>

Sadeli, D. (2010). *Manajemen Keuangan Suatu Pengantar*. Rizky press.

Saputri, T. D., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2019). Analisis Penerapan PSAK 109 pada Lembaga Amil Zakat di Kota Batu (Studi Kasus pada LAZIS Al- Haromain dan LESMA An-Nuur Kota Batu). *E-Jra*, 08(01), 1–13.

Setiawan, Yuningsih, dan S. (2016). *Eksplorasi Pemahaman Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) terhadap PSAK No. 109 (Studi*

pada Baznas Provinsi Kalimantan Timur). Prosiding
Simposium Nasional Akuntansi XI.

Tambunan, K. (2016). Analisis Pengaruh Investasi dan ZIS
Terhadap Perekonomian Indonesia. *Orphanet Journal of Rare
Diseases*, 21(1), 1–9.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sertifikat Telah Melaksanakan Magang



Lampiran 2. Penilaian Dosen Pembimbing Lapangan



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PGRI DEWANTARA
PROGRAM STUDI – AKUNTANSI (BAIK SEKALI)
PROGRAM STUDI – MANAJEMEN (B)
 Jl. Prof. Moh yamin No.77 Telp. 0321-865180, Fax 0321-853807 Jombang 61471
 Email : info@stiedewantara.ac.id website : www.stiedewantara.ac.id

PENILAIAN KULIAH KERJA MAGANG MAHASISWA

Nama : Maulana Fathkur Razaq
 NIM : 2062044
 Program Studi : Akuntansi
 Tempat Magang : Lazismu Jombang
 Bagian/Bidang : Keuangan

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai (0 - 100)
1.	Keaktifan konsultasi	92
2.	Motivasi	92
3.	Pengetahuan tentang tugas dalam obyek KKM	92
4.	Tata Bahasa dan kerapihan laporan	92
5.	Kejelasan menyampaikan laporan	92
6.	Sistematika laporan	92
7.	Kemampuan mengidentifikasi masalah	92
8.	Kemampuan memberikan alternatif pemecahan masalah	92
Jumlah		736
Nilai Rata-Rata (Jumlah : 8)		92

Catatan : Penilaian harap diisi dalam angka

Jombang, 26 - 9 - 2023
 Dosen Pembimbing Lapangan,


 (Hodi Lucipha Razaq)

Lampiran 3. Penilaian Pendamping Lapangan



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PGRI DEWANTARA
PROGRAM STUDI – AKUNTANSI (BAIK SEKALI)
PROGRAM STUDI – MANAJEMEN (B)
 Jl. Prof. Moh yamin No.77 Telp. 0321-865180, Fax 0321-853807 Jombang 61471
 Email : info@stiedewantara.ac.id website : www.stiedewantara.ac.id

PENILAIAN KULIAH KERJA MAGANG MAHASISWA
STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG

Nama : MAULANA FATKHUR ROZAR
 NIM : 2062049
 Program Studi : AKUNTANSI
 Tempat Magang : LAZISMU JOMBANG
 Alamat Tempat Magang : JL. HAYAM WURUK gg 1 NO.12 Jombang
 Bagian/Bidang : keuangan

No.	Aspek Yang Dinilai	Nilai (0 - 100)
1.	Disiplin kerja	95
2.	Kerjasama dalam tim/hubungan dengan rekan kerja	90
3.	Sikap, etika dan tingkah laku saat bekerja	90
4.	Kreativitas dan ketrampilan	90
5.	Kemampuan mengaplikasikan pengetahuan akademis dalam pekerjaan	90
6.	Kemampuan menyesuaikan diri dalam pekerjaan dan lingkungan kerja	100
7.	Kemampuan berkomunikasi	95
8.	Produktivitas kerja*	90
Jumlah		740
Nilai Rata-Rata (Jumlah : 8)		92.5

Catatan : Penilaian harap diisi dalam angka
 *Peserta magang menghasilkan produk/ karya

Catatan:
 Memantau dalam marketing offline dan digital marketing
 Jombang 4 September 2023

Pendamping Lapangan/Pejabat Penilai**,

 lazis
 (..... Alfano Rika G)

** dituliskan nama pejabat penilai disertai tanda tangan dan stempel perusahaan/instansi

Lampiran 4. Formulir Kegiatan Harian Mahasiswa / Log Book

FORMULIR KEGIATAN HARIAN MAHASISWA / LOG BOOK

Nama Mahasiswa : Maulana Fatkhur Rozaq
NIM : 2062044
Program Studi : Akuntansi
Tempat Kuliah Kerja Magang : Lazismu Jombang
Alamat Kuliah Kerja Magang : Jl Hayam Wuruk Gg 1 No 12 Jombang
Bagian/Bidang : Keuangan

Minggu	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan Pendamping
I	10 Juli 2023	Pembagian JobDesk untuk peserta Magang	
	11 Juli 2023	Briefing mengenai Posisi Keuangan	
	12 Juli 2023	Mengecek data pengeluaran dan pemasukan bulan Juni	
	13 Juli 2023	Melanjutkan cek data bulan juni serta membuat memo internal	
	14 Juli 2023	Mengurutkan bukti pengeluaran (Audit) sesuai tanggal	

	15 Juli 2023	Merapikan Bukti pengeluaran dan pemasukan, dan membalance kan	
II	17 Juli 2023	Memeriksa bukti pengeluaran bulan juni	
	18 Juli 2023	Merapikan bukti penerimaan pada tahun 2022	
	20 Juli 2023	Memeriksa Bukti pengeluaran bulan april	
	21 Juli 2023	Membuat laporan keuangan mingguan bulan april	
	22 Juli 2023	Menghitung Uang Cash Opname di Cashbox Sebelum Transaksi Mutasi	
	23 Juli 2023	Menginput Mutasi Kas Penerimaan (KFO) dan Pengeluaran (KBSR)	

III	24 Juli 2023	Mengarsip Database Penerimaan dan Pengeluaran
	25 Juli 2023	Menginput Data Mutasi Kas Bank (KBB)
	26 Juli 2023	Closing Keuangan (Menghitung Uang Akhir di Cashbox)
	27 Juli 2023	Menghitung Uang Cash Opname Di Cashbox sebelum Transaksi
	28 Juli 2023	Menginput Mutasi Penerimaan dan Pengeluaran di Kas besar
	29 Juli 2023	Update Penerimaan Laporan Anak Yatim
	31 Juli 2023	Menyiapkan Pengeluaran Tasharuf Masjid



IV		dan Operasional Kantor	
	1 Agustus 2023	Memfilter database donator Baru dan lama	
	2 Agustus 2023	Mengarsip Pengeluaran beserta Buktinya	
	3 Agustus 2023	Mengarsip Proposal dan Surat Pengajuan Anggaran	
	4 Agustus 2023	Membuat Laporan Semester 1 Penerimaan (Bulan Januari – Juni)	
	5 Agustus 2023	Menginput Laporan Penerimaan	
V	7 Agustus 2023	Closing steatment Perdivisi	
	8 Agustus 2023	Setor Tunai ke Bank BTM (Baitut Tamwil Muhammadiyah)	

9 Agustus 2023	Memasukkan data Penerimaan Ke Template beserta COA
10 Agustus 2023	Update laporan Qurban untuk LPJ

Jombang, 07 Agustus 2023

Pendamping Lapangan,



Lampiran 5. Dokumentasi



